

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA DENGAN KAKI
BAGIAN DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION* PADA
SISWA KELAS VIII - 1 SMP NEGERI
15 KOTA GORONTALO

Oleh

Jemy Y. Saleh

831 412 107

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Pembimbing II


Suriyadi Datau, S.Pd, M.Pd
NIP. 198204192006041001


Mirdayani Pauweni, S.Pd, M.pd
NIP. 19840503 200812 2 004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Keolahragaan


Drs. Sarjan Mlg, MS
NIP. 19610805 198703 1 003

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA DENGAN KAKI BAGIAN
DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
EXPLICIT INSTRUCTION PADA SISWA KELAS VIII - 1 SMP NEGERI 15
KOTA GORONTALO**

Telah di pertahankan didepan dewan penguji

Hari/Tanggal : Senin, 30 Juli 2018

Waktu : 08.00 - Selesai

Penguji

1. Surivadi Datau, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820419 200604 1 001

1.....

2. Drs. Sarjan Mile, MS
NIP. 19610805 198703 1 003

2.....

3. Dr. Meyke Parengkuan, M.Pd
NIP. 19670511 200501 2001

3.....

4. Mirdayani Pauweni, S.Pd, M.Pd
NIP. 1984003 200812 2004

4.....

Gorontalo, 30 Juli 2018

Mengetahui

Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan



Dr. Hj. Lintje Boekoesoe, M.Kes

NIP. 19590110 198603 2 003

ABSTRAK

Jemy Y. Saleh, 2018 Meningkatkan keterampilan meenggiring bola dengan kaki bagian dalam permainan sepak bola melalui model pembelajaran explicit instruction pada siswa kelas VIII-I SMP Negeri 15 Kota Gorontalo. Program Studi S1 Pendidikan keolahragaan. Fakultas olahraga dan kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo.

Masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa tidak dapat meningkatkan keterampilan menggiring bola kaki bagian dalam, metode yang digunakan adalah *explicit instruction*. Sample yang diteliti adalah siswa kelas VIII^I di SMP Negeri 15 Kota Gorontalo yang berjumlah 21 orang.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus dari masing-masing siklus diberikan sebanyak tiga kali tindakan dan satu kali evaluasi dengan indikator pencapaian 75, maka penelitian ini dianggap selesai. Dari data yang didapat melalui observasi diperoleh 27,76, dan diberi tindakan pada siklus I terjadi peningkatan mencapai 50,52 namun pencapaian siswa pada siklus I belum mencapai indikator yang sudah ditentukan sebelumnya maka perlu diberi tindakan lanjutan pada siklus II, pada siklus ini pencapaian siswa mencapai 77,04 melihat pencapaian yang diperoleh siswa pada siklus II maka penelitian ini dinyatakan selesai dan berhasil.

Kesimpulan dari penelitian tindakan kelas ini dapat dikemukakan bahwa melalui model pembelajaran explicit instruction. dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan teknik menggiring bola kaki bagian dalam pada permainan sepak bola. Dengan demikian maka hipotesis tindakan dapat dirumuskan sebagai berikut. Jika menggunakan model pembelajaran explicit instruction dalam pembelajaran penjas khususnya meningkatkan keterampilan dasar siswa kelas VIII^I di SMP Negeri 15 Telaga dalam melakukan keterampilan menggiring bola kaki bagian dalam pada permainan sepak bola akan meningkat.

Kata Kunci : *menggiring bola kaki bagian dalam, explicit instruction*

ABSTRACT

Jemy Y. Saleh, 2018 Improving the skill of holding the ball with the foot in the game of soccer through the explicit instruction learning model for students of class VIII-I of SMP Negeri 15 Kota Gorontalo. S1 Sports Education Study Program. Faculty of sports and health, Gorontalo State University.

The problem in this classroom action research is that students cannot improve their inner foot dribbling skills, the method used is explicit instruction. The sample studied was class VIII students in Gorontalo Negeri 15 Kota Gorontalo, amounting to 21 people.

The implementation of this research was carried out in two cycles of each cycle given three times the action and one evaluation with indicators achieving 75, then this research was considered complete. From the data obtained through observations obtained 27.76, and given an action in the first cycle there was an increase of 50.52 but the achievement of students in the first cycle had not reached the predetermined indicator then it needs to be given further action in cycle II, in this cycle student achievement reaching 77.04 seeing the achievement obtained by students in cycle II, this research was declared complete and successful.

The conclusion of this classroom action research can be stated that through the explicit instruction learning model. can improve students' skills in performing the inner foot ball dribbling technique in soccer games. Thus, the action hypothesis can be formulated as follows. If you use the learning model explicit instruction in learning penjas specifically improve the basic skills of class VIII students in SMP Negeri 15 Telaga in carrying out the skill of dribbling an inner foot ball on a soccer game will increase.

Keywords: dribbling foot part in, explicit instruction

